

SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT MENGENAI TATA CARA PEMBAYARAN TARIF BUS TRANS METRO DEWATA MELALUI QRIS GUNA MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK KEMUDAHAN TRANSAKSI

Muhammad Nur Wahid¹, M.Saddam Hafidz Taftazani Faroby¹, Dwi Wahyu Hidayat¹, Tri Hayatining Pamungkas²

¹Program Studi Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Bali

²Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sainsdan Teknologi Universitas Ngurah Rai

Email: ¹nurwahidm523@gmail.com, ¹saddamafta27032003@gmail.com,

¹dwi.wahyu@poltradabali.ac.id, ²tri.hayatining@unr.ac.id

ABSTRAK

Transportasi umum memiliki peran vital dalam mengurangi kemacetan dan polusi udara di perkotaan. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan transportasi umum agar masyarakat merasa aman, nyaman, dan lebih memilih moda transportasi ini dibandingkan kendaraan pribadi. Salah satu inovasi terbaru dalam era digital adalah penerapan pembayaran non-tunai menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Namun, adopsi teknologi ini menghadapi kendala seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi masyarakat terhadap QRIS dalam pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata di Bali melalui kegiatan sosialisasi langsung di Terminal Ubung. Metode yang digunakan meliputi survei untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah sosialisasi, serta sosialisasi langsung yang melibatkan demonstrasi praktis dan sesi tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman pengguna tentang QRIS. Sosialisasi langsung terbukti efektif dalam menjelaskan konsep, manfaat, dan prosedur penggunaan QRIS, serta meningkatkan kesadaran akan keamanan transaksi digital. Namun, beberapa tantangan seperti kesulitan pengguna yang lebih tua dan keterbatasan infrastruktur perlu diatasi untuk memastikan adopsi yang lebih luas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sosialisasi langsung di Terminal Ubung berhasil meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap QRIS sebagai metode pembayaran yang efisien dan aman. Rekomendasi meliputi peningkatan literasi digital berkelanjutan dan perbaikan infrastruktur untuk mendukung transformasi digital di sektor transportasi umum di Bali.

Kata kunci: Transportasi Umum, QRIS; Sosialisasi; Pembayaran non-tunai; Literasi Digital; Trans Metro Dewata; Bali.

ABSTRACT

Public transportation plays a vital role in reducing traffic congestion and air pollution in urban areas. The government continues to strive to improve the quality of public transportation services so that people feel safe, comfortable, and prefer this mode of transportation over private vehicles. One of the latest innovations in the digital era is the implementation of cashless payments using QRIS (Quick Response Code Indonesian

Standard). However, the adoption of this technology faces challenges such as lack of public awareness, limited infrastructure, and low digital literacy. This research aims to enhance public understanding and adoption of QRIS in bus fare payments for Trans Metro Dewata in Bali through direct socialization activities at Ubung Terminal. The methods used include surveys to measure the level of public understanding before and after the socialization, as well as direct socialization involving practical demonstrations and question-and-answer sessions. The results of the research show a significant increase in users' understanding of QRIS. Direct socialization proved effective in explaining the concept, benefits, and procedures for using QRIS, as well as raising awareness about the security of digital transactions. However, some challenges such as difficulties for older users and limited infrastructure need to be addressed to ensure wider adoption. The conclusion of this research is that direct socialization at Ubung Terminal successfully increased public understanding and acceptance of QRIS as an efficient and secure payment method. Recommendations include ongoing improvement of digital literacy and infrastructure enhancements to support digital transformation in the public transportation sector in Bali.

Keywords: *Public Transportation; QRIS, Socialization; Cashless Payment; Digital Literacy; Trans Metro Dewata; Bali.*

PENDAHULUAN

Transportasi memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan suatu kota, sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia/barang yang timbul akibat adanya kegiatan diperkotaan tersebut (Kharisma Pratama et al., n.d.). Transportasi juga merupakan sistem dari lalu lintas kota, berkembang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kota karena kebutuhan penduduk untuk bergerak atau memindahkan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Rahmat Suhargon, n.d. 2021). Angkutan umum adalah angkutan yang diperuntukan untuk masyarakat umum dengan dipungut biaya atau bayaran. Angkutan umum meliputi angkutan dalam kota (bus, minibus, van, dll), angkutan air, angkutan udara, dan kereta api (Imam Hanafi et al., 2023). Semua kegiatan pembangunan tidakakan terlepas dari transportasi. Transportasi merupakan unsur utama di dalam system kehidupan, sistem pemerintahan dan sistem kemasyarakatan (Mayrisha, n.d.). Transportasi umum memungkinkan masyarakat untuk bergerak dengan mudah dan efisien, sehingga meningkatkan aksesibilitas ke berbagai lokasi, termasuk tempat kerja, sekolah, dan fasilitas umum. Transportasi umum merupakan salah satu moda yang diperuntukkan bagi masyarakat yang dikembangkan oleh pemerintah guna menekan angka kemacetan disuatu wilayah. Di dalam penggunaan transportasi umum sendiri diharapkan juga mengurangi kasus-kasus polusi udara yang terjadi di suatu wilayah. Guna meningkatkan minat masyarakat terhadap transportasi umum tentunya, pemerintah juga tak henti-hentinya memberikan kontribusi berupa peningkatan pelayanan agar masyarakat menggunakan transportasi umum merasa aman, nyaman, dan tentunya efektif penggunaannya daripada menggunakan transportasi pribadi.

Memasuki era digital pada saat ini, pembayaran non-tunai menjadi semakin populer serta menjadi sebuah perubahan yang tidak bisa dihindari. Metode pembayaran non-tunai ini memberikan penawaran terkait pembayaran yang lebih cepat serta efisien. Akan tetapi, dengan adanya kemajuan teknologi yang canggih seperti sekarang akan menjadikan sebuah tantangan baru terutama bagi masyarakat awam, salah satu contohnya terkait dengan pemabayaran tarif bus atau transportasi umum menggunakan metode Qris, seperti Bus Transmetro Dewata di Bali. Teknologi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai media pembayaran non tunai yang berupa uang digital atau dompet digitaldalam melakukan

transaksi pembayaran (Nurhadi et al., 2022). Para konsumen banyak yang menggunakan teknologi QRIS dalam transaksi pembayaran artinya masyarakat percaya bahwa teknologi pembayaran digital memiliki kegunaan serta memiliki manfaat (Edwin Zusrony, n.d. 2023).

Pengguna QRIS semakin berkembang sejak QRIS mulai efektif digunakan pada awal tahun 2020, baik dari pengguna sebagai alat pembayaran oleh konsumen maupun pengguna sebagai alat penerimaan pembayaran oleh produsen. QRIS adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking (Euricho Guterres, n.d. 2022). Transaksi menggunakan QRIS juga dapat memberikan manfaat lain seperti lebih higienis karena dapat mengurangi kontak fisik secara langsung. Contoh dalam peneraannya tepat pada saat Indonesia mengalami pandemi Covid-19 transaksi pembayaran Qris adalah salah satu transaksi yang dianjurkan karena penggunaannya mudah dilakukan pada saat semua manusia mengalami keterbatasan interaksi secara langsung demi mencegah penyebaran virus Covid-19 (Lala Kamelia et al., n.d. 2024). Meskipun QRIS memberikan kemudahan dengan cara pemindai kode, namun masih ada beberapa hambatan yang dirasakan masyarakat dalam menggunakan metode ini secara penuh. Salah satu hambatan yang ada yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang QRIS, sehingga mereka tidak memahami manfaat dan cara menggunakan teknologi ini. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital juga menjadi beberapa faktor yang menghambat masyarakat dalam memanfaatkan QRIS untuk pembayaran tiket bus Transmetro Dewata. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi lebih lanjut untuk memberikan solusi dan pemahaman secara langsung dilapangan kepada masyarakat yang ingin menggunakan metode pembayaran menggunakan Qris, sehingga pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran transportasi umum dapat menjadi lebih efektif dan efisien bagi semua kalangan masyarakat di Provinsi Bali. Serta diharapkan pemahaman yang diberikan melalui sosialisasi dapat mendorong adopsi teknologi ini secara luas dan merata di kalangan pengguna transportasi umum.

METODE

Kegiatan sosialisasi mengenai tata cara pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata melalui aplikasi QRIS dilaksanakan di salah satu terminal yang dilewati oleh bus Trans Metro Dewata yaitu terminal ubung. Kami menentukan lokasi sosialisasi kami di terminal ubung dikarenakan terminal tersebut merupakan salah satu terminal yang paling diketahui oleh masyarakat Bali serta terminal ini merupakan asal dan tujuan dari 3 koridor yang ada pada trayek Trans Metro Dewata. Metode yang kami gunakan yaitu metode survei/sosialisasi ke masyarakat pengguna Trans Metro Dewata secara langsung guna mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai tata cara pembayaran menggunakan QRIS serta memberikan penjelasan secara langsung agar masyarakat memahami efektifnya pembayaran menggunakan metode QRIS.

1. Identifikasi

Di era digital saat ini, metode pembayaran non-tunai seperti QRIS menjadi semakin lazim dan merupakan bagian integral dari transformasi ekonomi yang lebih cepat dan efisien. Aplikasi uang elektronik dapat menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk pembayaran lintas platform dari GoPay, Dana, OVO, LinkAja, bahkan melalui mobile banking. Quick Response Indonesian Standard (QRIS) merupakan standarisasi Quick

Response Code (QR Code) sebagai teknologi untuk metode pembayaran (Pamungkas et al., 2023). Perkembangan QRIS ditandai dengan kolaborasi antara pemerintah, regulator keuangan, dan perusahaan teknologi finansial (fintech) untuk mengembangkan standar QRIS nasional yang mendasari seluruh penerapan aplikasi pembayaran digital. QRIS mulai diterima secara luas di Indonesia sebagai metode pembayaran digital yang nyaman dan efisien. Berbagai aplikasi pembayaran, perbankan, dan fintech memperkenalkan dukungan untuk QRIS (Fadhillah Hayya et al., 2023). Namun, kemajuan teknologi ini membawa tantangan tersendiri, terutama bagi masyarakat yang belum terbiasa dengan pembayaran digital. Salah satu contohnya adalah pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata di Bali. Meskipun QRIS memudahkan pembayaran melalui pemindaian kode QR, masih banyak masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi ini. Kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang QRIS, keterbatasan infrastruktur, serta rendahnya literasi digital. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan sosialisasi tentang penggunaan QRIS. Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat dapat memperoleh informasi dan pemahaman langsung di lapangan tentang cara menggunakan QRIS, manfaatnya, serta solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan adopsi QRIS sebagai metode pembayaran di transportasi umum dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, serta menjangkau semua lapisan masyarakat di Provinsi Bali. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat, mendorong mereka untuk lebih menerima teknologi baru, dan mempercepat transformasi digital di sektor transportasi umum.

Pemilihan Terminal Ubung sebagai lokasi sosialisasi didasarkan pada beberapa alasan strategis. Terminal Ubung merupakan salah satu terminal yang paling dikenal di Bali, menjadikannya lokasi yang ideal untuk menjangkau banyak pengguna Trans Metro Dewata. Selain itu, terminal ini berfungsi sebagai titik awal dan akhir untuk tiga koridor utama dalam trayek Trans Metro Dewata, sehingga memungkinkan akses ke berbagai pengguna dari berbagai rute. Popularitas dan fungsi sentral Terminal Ubung memastikan bahwa kegiatan sosialisasi dapat mencapai audiens yang luas dan beragam, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan adopsi pembayaran tarif bus menggunakan aplikasi QRIS..

2. Sosialisasi

Metode yang digunakan untuk melaksanakan sosialisasi mengenai cara pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata melalui aplikasi QRIS, digunakan metode survei dan sosialisasi langsung. Rincian metode ini meliputi:

1. Survei Pengguna, yaitu melaksanakan survei terhadap pengguna Trans Metro Dewata untuk mengukur pemahaman mereka tentang penggunaan aplikasi QRIS untuk pembayaran tarif. Survei ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat siap dan mengerti penggunaan metode pembayaran digital tersebut.



Gambar 1. 1 Kegiatan Survei Pemahaman Pengguna Trans Metro Dewata Terhadap QRIS



Gambar 1. 2 Kegiatan Survei Pengguna Trans Metro Dewata di Terminal Ubung

2. Sosialisasi Langsung, yaitu memberikan penjelasan langsung kepada pengguna mengenai langkah-langkah penggunaan aplikasi QRIS. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat memahami manfaat dan cara efektif menggunakan metode pembayaran QRIS, serta menjawab pertanyaan atau kebingungan yang mungkin mereka miliki.



Gambar 1. 3 Sosialisasi langsung Pemahaman transaksi menggunakan QRIS

Dengan menggabungkan survei dan sosialisasi langsung, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pembayaran menggunakan QRIS, serta mendorong adopsi

metode pembayaran yang lebih efisien dan modern di kalangan pengguna Trans Metro Dewata.

3. Kegiatan Umum Pelaksanaan Sosialisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan lapangan yang mencakup survei dan sosialisasi langsung terkait dengan pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata melalui aplikasi QRIS, serangkaian langkah dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan:

1. Identifikasi Pengguna, tim survei melakukan identifikasi terhadap pengguna Trans Metro Dewata untuk mengetahui profil dan tingkat pemahaman mereka tentang QRIS. Data ini digunakan untuk menyusun strategi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan individu.
2. Pengenalan QRIS, dalam sesi sosialisasi langsung, pengguna diperkenalkan dengan konsep QRIS dan manfaatnya dalam pembayaran tarif bus. Penjelasan detail diberikan mengenai langkah-langkah penggunaan aplikasi QRIS, mulai dari proses pendaftaran hingga tahap pembayaran.
3. Demonstrasi Praktis, tim sosialisasi memberikan demonstrasi praktis tentang cara menggunakan aplikasi QRIS untuk memindai kode QR menggunakan perangkat smartphone. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada pengguna tentang penggunaan metode pembayaran ini.
4. Sesi Tanya Jawab, sebuah sesi tanya jawab diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada pengguna untuk bertanya tentang QRIS. Pertanyaan-pertanyaan umum dijawab dengan jelas untuk menghilangkan keraguan dan meningkatkan pemahaman mereka.
5. Edukasi Keamanan, pengguna diberikan edukasi tentang langkah-langkah keamanan yang perlu diterapkan saat menggunakan QRIS untuk pembayaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang perlindungan data pribadi.
6. Dukungan Teknis, tim sosialisasi memberikan dukungan teknis kepada pengguna yang mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi QRIS. Mereka memberikan bantuan dan panduan lebih lanjut untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul.

Dengan kombinasi berbagai kegiatan tersebut, diharapkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan QRIS dalam pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata dapat ditingkatkan, dan adopsi metode pembayaran non-tunai ini dapat mendorong efisiensi dan kemudahan dalam transportasi umum.

Tentunya, berikut adalah langkah-langkah praktis dalam menggunakan QRIS untuk pembayaran tarif atau retribusi yang dijelaskan dan disosialisasikan langsung kepada penumpang bus Trans Metro Dewata:

1. Membuka Aplikasi Mobile Banking atau Dompot Digital di Ponsel, Langkah pertama adalah membuka aplikasi mobile banking atau dompet digital yang sudah terpasang di ponsel. Memastikan bahwa aplikasi tersebut sudah diunduh dan terdaftar dengan benar.
2. Mencari dan Pilih Opsi QRIS, setelah masuk ke dalam aplikasi, mencari dan memilih opsi QRIS di dalam menu pembayaran atau transaksi.

3. Menscan Kode QR, menyiapkan ponsel dan mengarahkan kamera ke kode QR yang ingin dibayar. Memastikan ponsel dalam keadaan stabil agar pemindaian dapat dilakukan dengan lancar.
4. Memasukkan Jumlah Pembayaran, setelah berhasil memindai kode QR, akan diminta untuk memasukkan jumlah pembayaran yang sesuai dengan transaksi yang dilakukan.
5. Mengkonfirmasi dan Menyelesaikan Pembayaran, mengkonfirmasi jumlah pembayaran yang telah dimasukkan dan menekan tombol atau opsi "Bayar" untuk menyelesaikan transaksi. Memastikan untuk memeriksa kembali detail transaksi sebelum mengonfirmasikan pembayaran.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, sehingga dapat dengan mudah menggunakan QRIS untuk pembayaran tarif atau retribusi tanpa kesulitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi

Melalui kegiatan sosialisasi yang diadakan di Terminal Ubung, hasil yang signifikan telah dicapai dalam memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan QRIS dalam pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata di Bali. Sosialisasi di Terminal Ubung berhasil menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya pembayaran non-tunai dan meningkatkan tingkat kesiapan masyarakat dalam menggunakan teknologi ini. Pemilihan Terminal Ubung sebagai lokasi sosialisasi didasarkan pada pertimbangan strategis yang tepat. Terminal ini dikenal luas di Bali dan berfungsi sebagai titik awal dan akhir untuk tiga koridor utama dalam trayek Trans Metro Dewata. Kedua faktor ini menjadikan Terminal Ubung sebagai tempat yang ideal untuk menjangkau sebanyak mungkin pengguna Trans Metro Dewata, memastikan bahwa pesan tentang QRIS dapat disampaikan kepada berbagai lapisan masyarakat yang menggunakan layanan transportasi umum. Dengan demikian, sosialisasi di Terminal Ubung tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan QRIS sebagai metode pembayaran yang efektif dan efisien, tetapi juga untuk meningkatkan literasi digital masyarakat secara keseluruhan, sehingga mempercepat transformasi digital di sektor transportasi umum di Provinsi Bali.

2. Sosialisasi

Hasil dari upaya survei dan sosialisasi langsung mengenai penggunaan aplikasi QRIS untuk membayar tarif bus Trans Metro Dewata menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap teknologi pembayaran digital ini. Melalui penjelasan praktis dan personal yang diberikan di Terminal Ubung, masyarakat tidak hanya memahami langkah-langkah penggunaan QRIS, tetapi juga mampu mengatasi berbagai kebingungan dan pertanyaan yang mungkin timbul. Feedback positif dari peserta sosialisasi menegaskan bahwa pendekatan langsung ini berhasil membantu mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengadopsi metode pembayaran digital ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang QRIS, tetapi juga merangsang minat masyarakat untuk secara aktif menggunakan teknologi pembayaran yang lebih efisien dan modern ini.



Gambar 1. 4 Kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS untuk transaksi pembayaran

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan sosialisasi QRIS bertujuan untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan, yakni survei dan sosialisasi langsung. Berdasarkan hasil survei terhadap pengguna Trans Metro Dewata, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai penggunaan QRIS. Sebelum sosialisasi, banyak pengguna yang tidak familiar dengan konsep pembayaran digital ini dan merasa ragu menggunakannya. Namun, setelah penjelasan langsung diberikan, mayoritas responden menunjukkan peningkatan pemahaman dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan QRIS.

Sosialisasi langsung yang dilaksanakan di lapangan terbukti sangat efektif. Pengguna yang awalnya bingung tentang cara penggunaan aplikasi QRIS menerima penjelasan yang jelas dan praktis, sehingga mengurangi keraguan mereka. Banyak pengguna mengapresiasi kesempatan untuk bertanya langsung kepada tim sosialisasi dan mendapatkan jawaban segera. Ini menunjukkan pentingnya interaksi tatap muka dalam meningkatkan literasi digital.

Meskipun demikian, evaluasi juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diatasi ke depannya. Beberapa pengguna, terutama dari kalangan yang lebih tua, masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi digital. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil di beberapa area, juga menjadi hambatan dalam penerapan QRIS secara luas.

Secara keseluruhan, metode survei dan sosialisasi langsung efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai QRIS. Namun, perlu dilakukan upaya lanjutan untuk mengatasi hambatan yang ada dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat dengan mudah mengadopsi metode pembayaran digital ini. Rekomendasi ke depan termasuk peningkatan literasi digital secara berkelanjutan dan perbaikan infrastruktur pendukung.

4. Hasil

Pelaksanaan survei dan sosialisasi langsung terkait pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata melalui aplikasi QRIS telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan adopsi masyarakat terhadap metode pembayaran digital tersebut. Hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pemahaman pengguna tentang penggunaan aplikasi QRIS untuk membayar tarif bus.

Efektivitas sosialisasi langsung ini tercermin dalam peningkatan pemahaman pengguna mengenai konsep QRIS dan langkah-langkah penggunaannya.

Selama sesi sosialisasi, demonstrasi praktis tentang cara menggunakan aplikasi QRIS memberikan pengalaman langsung kepada pengguna, membantu mereka memahami metode pembayaran ini dengan lebih baik. Selain itu, pengguna juga diberikan edukasi tentang langkah-langkah keamanan yang perlu diterapkan saat menggunakan QRIS. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya perlindungan data pribadi saat melakukan transaksi digital, sehingga mengurangi kekhawatiran terkait keamanan dalam penggunaan QRIS.

Dukungan teknis yang diberikan oleh tim sosialisasi kepada pengguna yang mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi QRIS juga sangat membantu. Hal ini membuat pengguna merasa lebih percaya diri dan siap menggunakan metode pembayaran digital ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kombinasi kegiatan survei dan sosialisasi langsung telah berhasil meningkatkan pemahaman dan adopsi masyarakat terhadap pembayaran menggunakan QRIS secara signifikan. Ini membantu meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam transportasi umum serta mempercepat adaptasi terhadap teknologi pembayaran digital di kalangan pengguna Trans Metro Dewata.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi di Terminal Ubung dan evaluasi terhadap metode survei serta sosialisasi langsung menegaskan bahwa program ini berhasil secara signifikan meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap QRIS sebagai metode pembayaran tarif bus Trans Metro Dewata di Bali. Sosialisasi di Terminal Ubung berhasil menggalang kesadaran akan pentingnya pembayaran non-tunai dan meningkatkan kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi ini. Sesi sosialisasi memberikan pemahaman mendalam tentang QRIS dan teknisnya, sementara dukungan teknis membantu meningkatkan kepercayaan diri pengguna. Walaupun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa tantangan seperti kesulitan pengguna terutama dari kalangan yang lebih tua dalam menggunakan aplikasi digital, dan keterbatasan infrastruktur yang menghambat penerapan QRIS secara luas. Rekomendasi ke depan mencakup peningkatan literasi digital secara berkelanjutan dan perbaikan infrastruktur pendukung. Secara keseluruhan, melalui kombinasi kegiatan survei dan sosialisasi langsung, pemahaman dan adopsi masyarakat terhadap QRIS dalam pembayaran tarif bus telah meningkat secara signifikan, mempercepat transformasi digital di sektor transportasi umum di Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, I.S., Aenurrahman., Resiartha, W. S. G. D., Hidayat, W. D., Pamungkas, H. T. (2024). Analisis Kinerja Angkutan Umum Trans Metro Dewata (Studi Kasus : Koridor 2B Terminal Ubung – Bandara Ngurah Rai). *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 12 (1), 1-7.
- Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(01), 16-21.
- Mayrisha, D. R. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Behavioral Intention (Niat Perilaku) Pengguna Mikrotrans Jaklingko di DKI. *GEMA PUBLICA*, 8(1), 42-55.
- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4 (1), 24–32.
- Nurhadi, N., Suhaidi, M., & Latip, L. (2022). Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Pembayaran Uji Kir Kendaraan Di Dinas Perhubungan Kota Dumai. *Sebatik*, 26(2), 557-564.
- Pamungkas, P., Syamsiah, N., & Budikartini, A. (2023). Penggunaan Aplikasi QRIS Pembayaran Non Tunai untuk Meningkatkan Transaksi Penjualan Outlet di Wisata Belanja Jeans Cihampelas Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 8(2), 266-276.
- Prakoso, F. A., Hayya, A. F., Larasati, A., & Kurniati, D. (2023). Edukasi Penggunaan QRIS Untuk Mempercepat Pembayaran Pada Kedai Es Ncang Om. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 29-35.
- Pratama, P. K., & Farida, I. (2020). Analisis Kebutuhan Angkutan Online di Kabupaten Garut. *Jurnal Konstruksi*, 18(1), 11-19.
- Suhargon, R. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Penataan Angkutan Umum Dalam Menambah Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 426-430.
- Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 200-206.